**KONSEP DIRI JANDA AKIBAT PERCERAIAN**

Nur Fadilah

1123101025

**ABSTRAK**

Konsep diri dalam kehidupan wanita yang mempunyai status janda cerai

sangatlah penting, perceraian yang dapat terjadi kepada siapa saja perlu dipahami

sebagai akibat dari ketidakharmonisan dalam memelihara rumah tangga. Banyak

faktor yang terjadi dalam kasus perceraian, diantaranya akibat perselingkungan atau

yang sering dikenal dengan istilah pihak ketiga. Banyaknya faktor-faktor tersebut

mempengaruhi terbentuknya konsep diri terhadap wanita yang menyandang status

janda cerai.

Penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep

diri janda cerai hidup dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konsep diri

janda cerai hidup, dalam hal ini para janda cerai hidup di desa Karangpakis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus atau *case study,* penelitian

ini dengan pendekatan kualitatif, lokasinya penelitian ini berada di desa

Karangpakis, kecamatan Nusawungu. Objek dari penelitian ini adalah konsep diri

janda cerai hidup di desa karangpakis. Adapun metode yang digunakan untuk

pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan

dokumentasi.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu konsep diri janda

cerai hidup dan faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri janda cerai hidup,

diperoleh dari penelitian ini menyatakan bahwa konsep diri ketiga janda cerai hidup

mengarah pada konsep diri positif, pada praktek dalam kehidupannya, wanita yang

mempunyai status sebagai janda cerai hidup, dilihat dari sudut pandang fisologis,

psikologis dan sosial mengalami perubahan, hanya saja perubahan yang terjadi

berbeda antara satu dengan lainnya, perbedaan tersebut pada porsi masalah yang

dihadapi. Pengetahuan yang dimiliki oleh wanita yang berstatus janda cerai hidup

membantu memutuskan dan memberikan sudut pandang yang lebih baik lagi dari

masa lampau.

**Kata Kunci : Konsep Diri, Janda, Perceraian**